

**PENGARUH INSENTIF KINERJA, USAHA DAN
KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP
KINERJA *AUDIT JUDGEMENT*
(Studi pada BPK RI Perwakilan Jawa Tengah)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**MUHAMMAD FAHRURROZI
NIM. 12030111130197**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muhammad Fahrurrozi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130197
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH INSENTIF KINERJA,
USAHA, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS
TERHADAP KINERJA AUDIT
JUDGEMENT** (Studi pada BPK RI
Perwakilan Jawa Tengah)
Dosen Pembimbing : Prof.Dr.H Abdul Rahman M.Si, Akt

Semarang, 28 Desember 2015
Dosen Pembimbing



(Prof.Dr.H Abdul Rahman M.Si, Akt)
NIP 196601041931011001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Muhammad Fahrurrozi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130197
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH INSENTIF
KINERJA, USAHA, DAN
KOMPLEKSITAS TUGAS
TERHADAP KINERJA AUDIT
JUDGEMENT (Studi Pada BPK
RI Perwakilan Jawa Tengah)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 15-2-2016.....

Tim Penguji :

a. Prof.Dr.H Abdul Rahman M.Si, Ak

(.....)

b. Drs. M. Didik Ardiyanto.,Msi.,Ak

(.....)

c. Dr. Zulaikha.,Msi.,Ak

(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Muhammad Fahrurrozi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Insentif Kinerja, Usaha, dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja *Audit judgement* (Studi pada BPK RI Perwakilan Jawa Tengah)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat keseluruhan atau bagian yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil tulisan saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Semarang, 28 Desember 2015
yang membuat pernyataan,

(Muhammad Fahrurrozi)
NIM 12030111130197

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*Al-Mukhafadzatu ala al-qadimi ash shalih,
wa al-Akhdzu bi al-Jadid al-Ashlah
(Memelihara yang baik dari masa lampau, sambil
menyerap hal-hal baru yang lebih baik)¹*

*Ma la yudraku kulluh, la yutraku julluh
(apa yang tidak dapat diwujudkan sepenuhnya
di suatu masa, jangan ditinggalkan yang terpenting)²*

PERSEMBAHAN:

**Untuk Kedua Orang Tuaku yang Spesial,
Bapak Idahm Kholid dan Ibu Nur Fatimah.**

¹ Adagium yang jadi pegangan warga NU (dalam bukunya Abdurrahman Wahid yang fenomenal , yaitu Islamku, Islam Anda, Islam Kita)

² Kaidah ushul fiqih (dalam bukunya Abdurrahman Wahid yang spesial., Kumpulan Kolom dan Artikel Selama Era Lengser)

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of performance incentives on audit judgment performance. Then, this study examines the effect of performance incentives on the effort. In this study also examined the role of mediation efforts in relation to the performance incentive with performance audit judgment. Furthermore, this study attempted to examine the complexity of the task of moderator variable in relation to the effort with the audit judgment performance.

This research was conducted on the government agency that BPK RI Representative of Central Java. This research uses the questionnaire method (questionnaire) and sampling techniques used nonprobability sampling is purposive sampling. The sample in this study is the auditors who works at the BPK RI Representative of Central Java of 35 auditors. Research instrument uses a questionnaire submitted directly to the auditors by the writer. Data were analyzed using simple regression, Path Analysis and Regression moderation with residual test with the help program SPSS 20.

Based on the results of this study concluded that the performance incentives positive effect on the audit judgment performance, performance incentives also a positive effect on effort. Variable effort proved not to be mediating the relationship between performance incentives with the audit judgment performance and variable complexity of the task did not prove to be a moderator of the relationship between variables venture with audit judgment performance.

Keywords: Performance Incentives, effort, complexity of the task, and audit judgment performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari insentif kinerja terhadap kinerja *audit judgement*. Kemudian, penelitian ini menguji pengaruh insentif kinerja terhadap usaha. Dalam penelitian ini juga diuji peran mediasi usaha pada hubungan insentif kinerja dengan kinerja *audit judgement*. Selanjutnya, penelitian ini mencoba menguji variabel moderator kompleksitas tugas pada hubungan usaha dengan kinerja *audit judgement*.

Penelitian ini dilaksanakan pada instansi pemerintahan yaitu BPK RI Perwakilan Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner) dan teknik pengambilan sampel yang digunakan *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah pemeriksa yang bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Jawa Tengah sebanyak 35 pemeriksa. Alat penelitian menggunakan kuesioner yang disampaikan secara langsung kepada pemeriksa oleh peneliti. Data dianalisis menggunakan Regresi sederhana, Analisis Jalur, dan Regresi moderasi dengan uji residual dengan bantuan program SPSS 20.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Insentif kinerja berpengaruh positif terhadap kinerja *audit judgement*, insentif kinerja berpengaruh positif terhadap usaha, variabel usaha terbukti tidak menjadi mediasi antara hubungan insentif kinerja dengan kinerja *audit judgement* dan variabel kompleksitas tugas tidak terbukti menjadi moderator antara hubungan variabel usaha dengan kinerja *audit judgement*.

Kata Kunci : Insentif kinerja, Usaha, Kompleksitas Tugas, dan kinerja *audit judgement*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Penulis mengucapkan Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan berkah dari Nya. Penulis juga tak lupa menyanjungkan Shalawat serta salam yang penulis haturkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Syukur Alhamdulillah penulisan skripsi dengan judul ‘PENGARUH INSENTIF KINERJA, USAHA, KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP *KINERJA AUDIT JUDGEMENT* (Studi pada BPK RI Perwakilan Jawa Tengah)’ telah diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Suharnomo selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
2. Bapak Prof.Dr.H Muchammad Syafrudin.,M.Si.,Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis serta sebagai Dosen Wali penulis yang telah memberikan pengarahan dan teladan selama perkuliahan
3. Bapak Prof.Dr.H Abdul Rahman.,M.Si.,Akt selaku Dosen pembimbing penulis, yang telah memberikan nasehat, arahan, masukan dan kasih sayang dengan penuh kesabaran dan bersedia mencurahkan waktu dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

4. Orang Tua penulis, Bapak Idham Kholid dan Ibu Nur Fatimah atas Doa Restu, nasehat, kasih sayang, dan dukungan yang telah diberikan.
 5. Mas Ari Irawan S.AP yang selalu memahami dan membimbing dengan keikhlasan dan ketulusan serta kesabaran dalam mendidik penulis.
 6. Ky.Mustakim S.Ag (Mbah Darmo) atas angkatan Doanya dan nasehat-nasehatnya.
 7. Mas Muhibul, Bapak Ibu Pemeriksa dan keluarga besar BPK RI Perwakilan Jawa tengah atas kesediaan waktunya mengisi kuesioner penelitian sehingga penulis dapat memperoleh data dengan lancar.
 8. Sahabat-sahabat Basecamp dan seluruh Sahabat-sahabati PMII Komisariat Diponegoro atas dukungan dan bantuanya dalam menyusun skripsi ini
- Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis hanya dapat mengharapkan semoga amal baik tersebut akan mendapat Rahmat serta Karunia dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Semarang, 28 Januari 2016

Muhammad Fahrurrozi
12030111130197

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	II
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.	
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	IV
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	V
ABSTRACT	VI
ABSTRAK	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR GAMBAR.....	XVII
DAFTAR LAMPIRAN	XVIII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	8
1.3 TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	9
1.3.1 Tujuan penelitian.....	9

1.3.2	Manfaat Penelitian	10
1.4	SISTEMATIKA PENULISAN	11
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1	LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN TERDAHULU	12
2.1.1	Landasan Teori.....	12
2.1.1.1	Teori Pengharapan	12
2.1.1.2	Kinerja Audit judgement.....	15
2.1.1.3	Insentif kinerja	23
2.1.1.4	Usaha.....	27
2.1.1.5	Kompleksitas Tugas	28
2.2	PENELITIAN TERDAHULU	29
2.3	KERANGKA PEMIKIRAN	35
2.3.1	Pengaruh insentif kinerja terhadap kinerja audit judgement.....	36
2.3.2	Peran mediasi usaha dan moderasi kompleksitas tugas terhadap hubungan insentif kinerja dan kinerja audit judgement.	36
2.4	PENGEMBANGAN HIPOTESIS	38
2.4.1	Pengaruh Insentif Kinerja pada Kinerja audit judgement.....	38
2.4.2	Pengaruh Insentif Kinerja pada Usaha.....	40
2.4.3	Peran Mediasi Usaha dan Kompleksitas Tugas sebagai Moderator	41
BAB III	44
METODE PENELITIAN	44

3.1	VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL.....	44
3.1.1	Variabel Penelitian.....	44
3.1.2	Definisi Operasional.....	45
3.1.2.1	Insentif Kinerja.....	45
3.1.2.2	Usaha.....	46
3.1.2.3	Komplesitas Tugas.....	46
3.1.2.4	Kinerja Audit judgement.....	47
3.2	POPULASI DAN SAMPEL.....	50
3.2.1	Populasi.....	50
3.2.2	Sampel.....	50
3.3	JENIS DAN SUMBER DATA.....	52
3.3.1	Data Primer.....	53
3.3.2	Data Sekunder.....	53
3.4	METODE PENGUMPULAN DATA.....	53
3.5	METODE ANALISIS.....	55
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	55
3.5.2	Uji Kualitas Data.....	56
3.5.2.1	Uji Reabilitas.....	56
3.5.2.2	Uji Validitas.....	56
3.5.3	Aji Asumsi Klasik.....	57
3.5.3.1	Uji Multikolinearitas.....	57
3.5.3.2	Uji Normalitas.....	57
3.5.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	58

3.5.3.4 Uji Linearitas.....	59
3.5.4 Uji Hipotesis	59
3.5.4.1 Analisis Regresi Sederhana.....	59
3.5.4.2 Model Variabel Intervening	60
3.5.4.3 Uji Residual.....	61
3.6 TAHAPAN PELAKSANAAN PENELITIAN.....	63
BAB IV	64
HASIL DAN ANALISIS.....	64
4.6 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	64
4.2 STATISTIK DESKRIPTIF	68
4.3 ANALISIS DATA (UJI VALIDITAS DAN REABILITAS)	71
4.3.1 Uji Validitas	72
4.3.2 Uji Reliabilitas	77
4.4 HASIL PENGUJIAN ASUMSI KLASIK.....	78
4.4.1 Uji Normalitas.....	78
4.4.2 Uji Multikolonieritas.....	80
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	82
4.4.4 Uji Linearitas.....	83
4.5 PENGUJIAN HIPOTESIS.....	85
4.5.1 Pengujian Hipotesis 1.....	87
4.5.2 Pengujian Hipotesis 2.....	91
4.5.3 Pengujian Hipotesis 3.....	95
4.5.4 Pengujian Hipotesis 4.....	103

4.6 PEMBAHASAN	107
4.6.1 Hipotesis pengaruh insentif kinerja terhadap kinerja audit judgement.	107
4.6.2 Hipotesis pengaruh insentif kinerja terhadap usaha.....	109
4.6.3 Hipotesis mediasi usaha dalam hubungan insentif kinerja dengan kinerja audit judgement.....	110
4.6.4 Hipotesis kompleksitas tugas sebagai variabel moderator antara hubungan usaha dan kinerja audit judgement	111
BAB V.....	113
PENUTUP.....	113
5.1 KESIMPULAN.....	113
5.2 KETERBATASAN	114
5.3 SARAN.....	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Operasional Variabel.....	48
Tabel 3.2 Nilai Respon Variabel Independen	54
Tabel 3.3 Nilai Respon Variabel Dependen.....	55
Tabel 4.1 Rincian Kuesioner.....	66
Tabel 4.2 Gambaran Umum Profil Responden	67
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	69
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Insentif Kinerja.....	73
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Usaha.....	74
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kompleksitas Tugas	75
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kinerja <i>Audit Judgement</i>	76
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	77
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas	81
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas	84
Tabel 4.11 Variabel yang dimasukkan.....	88
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi.....	88
Tabel 4.13 Uji Regresi Simultan (Uji F).....	89
Tabel 4.14 Uji Regresi Parsial (Uji t)	90
Tabel 4.15 Variabel yang dimasukkan.....	92
Tabel 4.16 Koefisien Determinasi.....	92
Tabel 4.17 Uji Regresi Simultan (Uji F).....	93
Tabel 4.18 Uji Regresi Parsial (Uji t)	94

Tabel 4.19 Variabel yang dimasukkan.....	96
Tabel 4.20 Koefisien Determinasi.....	96
Tabel 4.21 Uji Regresi Simultan (Uji F).....	97
Tabel 4.22 Uji Regresi Parsial (Uji t)	98
Tabel 4.23 Variabel yang dimasukkan.....	99
Tabel 4.24 Koefisien Determinasi.....	100
Tabel 4.25 Uji Regresi Simultan (Uji F).....	101
Tabel 4.26 Uji Regresi Parsial (Uji t)	102
Tabel 4.27 Hasil-hasil Persamaan Regresi Satu.....	104
Tabel 4.28 Hasil Persamaan Regresi Dua	105
Tabel 4.29 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	37
Gambar 3.1 Analisis Jalur.....	61
Gambar 3.2 Model Moderasi	62
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	79
Gambar 4.2 Scatterplot.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	120
Lampiran 2 Surat Ijin Pengambilan Data dari BPK.....	121
Lampiran 3 Kusioner Penelitian (Uji Instrumen).....	122
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian.....	131
Lampiran 5 Statistik Deskriptif.....	141
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	142
Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	158
Lampiran 8 Hasil Regresi Sederhana, Mediasi, dan Moderasi	163

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Professional Judgement menurut *International Standar of Auditing (ISA)* 200¹ adalah penerapan pengalaman, pengetahuan dan pelatihan yang relevan dalam konteks *auditing, accounting* dan standar etika dalam membuat keputusan pada situasi atau keadaan selama berlangsungnya penugasan audit. Sedangkan menurut Mulyadi (2002) dalam bukunya yang berjudul *auditing* menyebutkan bahwa *professional judgement* merupakan salah satu faktor yang menentukan keseragaman mutu dan jumlah bukti audit yang diperlukan. Lebih jauh, Mulyadi menjelaskan bahwa hal ini berkaitan dengan tingkat keyakinan secara keseluruhan yang diperlukan oleh auditor untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Ini berarti kualitas pendapat auditor atas laporan keuangan audit dipengaruhi oleh kinerja *audit judgement*.

Kinerja *audit judgement* pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam melaksanakan tugas pemeriksaan adalah sesuatu yang sangat penting. Hal ini berhubungan dengan kualitas *judgement* pemeriksa yang mempunyai kewenangan dalam memberikan asersi laporan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Ini berarti penerapan *audit judgement* dalam perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan diharapkan menghasilkan asersi yang komprehensif sesuai standar pemeriksaan.

¹ ISA 200 (*International Standar of Auditing*) adalah Standar Auditing Internasional yang meliputi keseluruhan tujuan auditor independen dan pelaksanaan audit berdasarkan standar auditing internasional

Kinerja *audit judgement* seorang auditor dalam penugasan audit dapat dipengaruhi oleh adanya faktor penentu. Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan hal tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Trotman (dalam Zuraidah dan Takiah, 2007) menyebutkan bahwa tekanan kerja, sumberdaya yang terbatas, dan ketidakpastian tugas menjadi tantangan dalam melaksanakan tugas audit. Masih dalam penelitian tersebut, diketahui bahwa tantangan tersebut mendorong auditor melakukan penyimpangan dan ketidaktepatan *audit judgement*. Secara logika faktor ini selalu menjadi tantangan tugas audit baik di Kantor Akuntan Publik maupun di instansi pemerintahan (BPK).

Literatur manajemen menyebutkan bahwa kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh insentif. Lebih jauh, teori pengharapan menjelaskan bahwa karyawan cenderung berusaha lebih untuk meningkatkan kinerja dengan harapan akan mendapatkan imbal balik sesuai sasaran individu. Beberapa penelitian dalam bidang auditing yang berkaitan kinerja *audit judgement* telah dilaksanakan. Penelitian tentang pengaruh insentif terhadap kinerja *audit judgement* diluar negeri diantaranya dilaksanakan oleh Hua lee (2011), Zuraidah dan Takiah (2007), Bonner dan Springkle (2002). Namun penelitian mengenai pengaruh insentif terhadap kinerja *audit judgement* belum banyak dilaksanakan dalam konteks audit pemerintahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Zuraidah dan Takiah (2007) di Malaysia menjelaskan bahwa insentif kinerja mempunyai hubungan positif terhadap kinerja *audit judgement*. Kelompok subjek (responden) dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga yakni insentif moneter dan non moneter serta tanpa insentif. Hasil

penelitian tersebut membuktikan kedua kelompok subjek dengan jenis insentif tersebut memperbaiki dan meningkatkan kinerja *audit judgement* jika dibandingkan dengan tanpa insentif.

Hua lee (2011) dalam penelitiannya di Hong Kong menyebutkan bahwa kontrak insentif dan tekanan waktu mempengaruhi kinerja *audit judgement*. Penelitian itu menjelaskan secara umum kinerja *audit judgement* lebih baik ketika terdapat insentif dalam bentuk kontrak kinerja relative daripada kontrak bagi hasil. Libby dan Lipe (1992) juga dalam penelitiannya membuktikan bahwa insentif kinerja berpengaruh mencapai tingkat kinerja *audit judgement* yang lebih tinggi. Bonner dan Springkle (2002) yang melakukan penelitian di Amerika juga menyebutkan bahwa insentif moneter mempengaruhi kinerja tugas.

Kinerja *audit judgement* tidak hanya dipengaruhi oleh insentif kinerja secara langsung. Teori pengharapan berargumen bahwa insentif dapat berhubungan tidak langsung terhadap kinerja. Hubungan tidak langsung tersebut dimediasi oleh usaha. Tingkat usaha dari auditor dalam melaksanakan tugas pemeriksaan juga dapat berpengaruh terhadap kinerja *audit judgement*. Bonner dan Springkle (dalam Zuraidah dan Takiah, 2007) menyebutkan bahwa penelitian mengenai usaha sebagai mediator masih sangat terbatas. Libby dan Lipe (1992) menjelaskan bahwa insentif kinerja meningkatkan usaha dan usaha tersebut meningkatkan kinerja individu. Penelitian yang dilakukan Zuraidah dan Takiah (2007) mengungkapkan bahwa hubungan insentif kinerja dengan kinerja *audit judgement* dimediasi oleh usaha. Penelitian itu menjelaskan bahwa subjek dengan insentif kinerja meningkatkan usaha yang lebih daripada subjek tanpa insentif

kinerja. Insentif kinerja (*financial dan non financial*) menaikkan durasi usaha yang diukur dengan jumlahnya waktu yang dihabiskan untuk menyelesaikan tugas. Ini berarti insentif tersebut mendorong tingkat usaha yang lebih tinggi. Lebih jauh, Zuraidah dan Takiah menjelaskan hubungan antara usaha dan kinerja *audit judgement* terbukti dimoderatori oleh tingkat kompleksitas tugas. Ketika kompleksitas tugas rendah, usaha yang tinggi akan mendorong pada kinerja *audit judgement* yang tinggi pula. Kinerja *audit judgement* tidak begitu baik dan signifikan ketika kompleksitas tugas itu tinggi.

Libby dan Lipe (1992) berpendapat, kinerja *audit judgement* tidak hanya dipengaruhi oleh jenis dan besaran insentif yang ditawarkan tetapi juga pada tingkat kompleksitas tugas. Ini berarti bahwa para pemeriksa memiliki kesulitan dalam membuat *judgement* untuk tugas-tugas audit yang bervariasi dengan berbagai jenis informasi dan prosedur-prosedur cukup yang meliputi. Selain itu, Zulaikha (2006) menyebutkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja *audit judgement*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, kompleksitas yang melekat pada tugas-tugas audit dan usaha merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja pemeriksa dalam pembuatan *audit judgement* disamping insentif kinerja.

Penelitian terkait kinerja *audit judgement* dengan studi pada BPK ini perlu dilaksanakan karena mengingat pentingnya kinerja *audit judgement* pemeriksa BPK dalam fungsi dan kewenangannya untuk melaksanakan pemeriksaan keuangan negara dan daerah. Selain itu penelitian tentang kinerja *audit judgement*, antara hasil penelitian terdahulu berbeda dengan hasil penelitian yang lainnya atau

terjadi inkonsistensi. Hal ini mungkin dikarenakan *judgement* auditor merupakan sebuah pertimbangan subjektif dari seorang auditor dan sangat tergantung lingkungan, kondisi, dan motivasi. Disamping itu, penelitian terdahulu banyak menggunakan Mahasiswa Master Akuntansi untuk subjek penelitian, sehingga tidak bisa digeneralisir untuk semua auditor ataupun pemeriksa. Penelitian dengan menggunakan Auditor pemerintah atau pemeriksa masih sedikit dilaksanakan. Hal tersebut memotivasi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh insentif kinerja, usaha, dan kompleksitas tugas terhadap kinerja *audit judgement*, khususnya di lingkungan Auditor pemerintah yang dalam penelitian ini adalah pemeriksa BPK.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dijelaskan dalam Undang-Undang No 15 tahun 2004 tentang “Pemeriksaan dan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara” adalah suatu badan yang bertugas melaksanakan pemeriksaan atas pengelolaan keuangan Negara dan pemeriksaaan atas tanggung jawab keuangan negara. Pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan oleh BPK meliputi seluruh laporan keuangan negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Undang undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Sehubungan dengan itu BPK diberi tiga wewenang untuk melakukan pemeriksaan,yaitu: pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu.

Undang-Undang No 15 tahun 2004 tentang “Pemeriksaan dan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara” menyebutkan bahwa Pemeriksaan keuangan adalah pemeriksaan atas keuangan negara. Pemeriksaan kinerja adalah

pemeriksaan atas pengelolaan keuangan negara yang terdiri atas aspek ekonomi dan efisiensi serta aspek efektifitas. Pemeriksaan dengan tujuan tertentu adalah pemeriksaan yang tidak termasuk dalam dua pemeriksaan diatas. Pemeriksaan diatas dilakukan berdasarkan standar pemeriksaan yang meliputi standar umum, standar pelaksanaan pemeriksaan, dan standar pelaporan yang wajib dipedomani oleh pemeriksa.

Undang-undang no 15 tahun 2004 tentang “Pemeriksaan dan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara” juga menjelaskan bahwa BPK dalam menjalankan tugas pemeriksaan keuangan negara menghasilkan laporan hasil pemeriksaan (LHP). Laporan hasil pemeriksaan keuanagn menghasilkan opini. Laporan hasil pemeriksian kinerja memuat temuan, kesimpulan, dan rekomendasi. Laporan dengan tujuan tertentu memuat kasimpulan. Besarnya peran pemeriksa dalam memberikan jasa kepada institusi pemerintahant diperlukan sebuah aturan dan fungsi yang jelas untuk menjaga keefektifan kerja. Hal itu dapat dimaknai dengan dilaksanakanya aturan tersebut yang diwujudkan dalam *professional judgement*.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) telah menyusun Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang ditetapkan dengan peraturan BPK No 1 tahun 2007 tentang “Standar Pemeriksaan keuangan Negara” yang merupakan patokan untuk melakukan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Namun hal ini tidak secara otomatis ataupun sebagai jaminan kinerja *audit judgement* pemeriksa sesuai yang diharapkan. Ada beberapa alasan yang menyebabkan hal itu, seperti perlunya dorongan atau motivasi untuk merangsang

pemeriksa berkinerja lebih dan tingkat/kompleksitas tugas yang dibebankan kepada para pemeriksa. Menurut Snead dan Harrel (dalam Zuraidah dan Takiah, 2007), para pemeriksa menghadapi tantangan dan kompleksitas tugas yang sulit dalam menyelesaikan tugas-tugas audit. Ini berarti permasalahan atau tugas yang dihadapi para pemeriksa kemungkinan semakin banyak.

Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) menjelaskan bahwa Pemeriksa harus secara professional bertanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pemeriksaan untuk memenuhi tujuan pemeriksaan. Pemeriksa bertanggung jawab menggunakan pertimbangan profesional (*Profesioanal judgement*) dalam menetapkan lingkup metodologi, menentukan pengujian dan prosedur yang akan dilaksanakan, melaksanakan pemeriksaan, dan melaporkan hasilnya. Pemeriksa harus mempertahankan integritas dan objektivitas pada saat melaksanakan pemeriksaan untuk mengambil keputusan yang konsisten dengan kepentingan public. *Profeisonal judgement* dapat dinilai berdasarkan apakah pencapaian *judgment* tersebut mencerminkan sebuah penerapan yang kompeten dari prinsip-prinsip auditing dan accounting, tepat dalam kebenaran dan konsisten dengan fakta dan kenyataan yang telah diketahui pemeriksa sampai dengan tanggal pelaporan pemeriksa.

Penelitian ini merupakan penelitian replika yang dilakukan oleh Zuraidah dan Takiah (2007) di Negara Malaysia. Penelitian ini akan meneliti Pengaruh Insentif Kinerja, usaha, dan Kompleksitas Tugas terhadap kinerja *audit judgement*. Penelitian ini menggunakan pandangan teori pengharapan untuk mengeksplorasi hubungan antara insentif kinerja dan kinerja *audit judgement*

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian terdahulu misalnya, Zuraidah dan Takiah (2007), Hua Lee (2011), Bonner dan Springkle (2002), Libby dan Lippe (1992) telah membuktikan secara empiris bahwa insentif kinerja dapat berpengaruh positif terhadap kinerja *audit judgement*. Penelitian itu juga mengungkapkan Insentif kinerja berpengaruh positif terhadap Usaha auditor. Sedangkan penelitian Zulaikha (2006) membuktikan bahwa Kompleksitas Tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit judgement*.

Penelitian-penelitian diatas dilakukan di luar negeri dan subjek (responden) penelitian sebagian besar adalah Mahasiswa Master Akuntansi yang magang di kantor akuntan public ataupun tidak yang berfungsi sebagai wakil (*Surrogate*) auditor independen. Selain itu, fokus penelitian-penelitian tersebut pada lingkup audit di sektor swasta. Sedangkan penelitian dengan auditor pemerintah sebagai subjek yang secara otomatis terdapat perbedaan tugas audit masih sedikit dilaksanakan. Tugas auditor Pemerintah (pemeriksa BPK) yang meliputi pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu yang dijelaskan dalam Undang-Undang nomor 17 tahun 2004 tentu mempunyai tantangan dan tugas yang berbeda. Dengan adanya tantangan dan perbedaan tugas audit, sistem birokrasi pemerintahan dan budaya organisasi yang berbeda dengan sector swasta maka muncul permasalahan apakah hasil penelitian Zuraidah dan Takiah (2007), Hua Lee (2011), Bonner dan Springkle (2001), Libby dan Lippe (1992) dan Zulaikha (2006) diatas relevan di lingkungan audit pemerintahan. Ini artinya dengan perbedaan lingkup audit pemerintahan itu, apakah insentif kinerja dapat tetap berpengaruh positif terhadap usaha dan kinerja

audit judgement pemeriksa BPK.

Dari rumusan masalah diatas maka pertanyaan penelitian yang dirumuskan dapat diajukan sebagai berikut:

1. Apakah insentif kinerja berpengaruh positif terhadap kinerja *Audit judgement* Pemeriksa BPK?
2. Apakah insentif kinerja berpengaruh positif terhadap usaha Pemeriksa BPK?
3. Apakah terdapat mediasi usaha pada hubungan antara insentif kinerja dan kinerja *audit judgement*?
4. Apakah hubungan antara usaha dan kinerja *audit judgement* dipengaruhi kompleksitas tugas?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk :

1. Menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh positif insentif kinerja terhadap kinerja *Audit judgement* pemeriksa BPK
2. Menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh positif insentif kinerja terhadap usaha pemeriksa BPK
3. Menguji dan menganalisis apakah terdapat peran mediasi usaha terhadap hubungan antara insentif kinerja dan kinerja *audit judgement*
4. Menguji dan menganalisis apakah hubungan antara usaha dan kinerja *audit judgement* dimoderatori oleh kompleksitas tugas

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat member kontribusi pada pengembangan teori terutama yang berkaitan dengan auditing dan akuntansi keprilakuan terhadap pengujian empiris atas insentif kinerja, usaha dan kompleksitas tugas terhadap kinerja pemeriksa dalam pembuatan *audit judgement*.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan profesionalisme Pemeriksa dalam pembuatan *Audit judgement* yang dipengaruhi insentif kinerja.
3. Bagi Ikatan Akuntan Indonesia diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pembuatan aturan-aturan atau kebijakan-kebijakan yang akan digunakan oleh para anggotanya.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengenai pentingnya insentif kinerja dan kompleksitas tugas pemeriksa. Dengan penerapan insentif kinerja diharapkan dapat memberi pengaruh positif terhadap kinerja Pemeriksa dalam pembuatan *Audit judgement* yang tercermin dalam usaha Pemeriksa dan didukung kompleksitas tugas. Selain itu penerapan insentif kinerja diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan Pemeriksa tanpa mengabaikan kepentingan *Stakeholders*.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai landasan teori yang mendasari diadakannya penelitian, *audit judgement*, insentif kinerja, usaha, kompleksitas tugas, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan penjelasan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini menjelaskan tentang variable penelitian, definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis dan pengajuan hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang deskripsi objek penelitian yang terdiri dari gambaran umum sampel dan hasil olah data serta hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Merupakan kesimpulan penelitian, keterbatasan serta saran bagi penelitian mendatang

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar referensi yang digunakan acuan dalam penyusunan penelitian ini. Berbagai penelitian sebelumnya maupun literature acuan didaftar bagian ini.

LAMPIRAN

Bagian ini meliputi daftar sampel yang digunakan, penelitian yang dilakukan dan berbagai tambahan lain yang mendukung penelitian ini.